

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif berupa ucapan maupun tulisan yang didapat, diamati dari subyek itu sendiri.²⁴

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif ini sebagai pendekatan penelitian dikarenakan permasalahan yang ditemui akan lebih jelas dan dapat diketahui perkembangannya berdasarkan penelitian lapangan dengan melibatkan narasumber yang dibutuhkan secara langsung baik dalam bentuk wawancara, observasi, maupun metode lain yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif ini.

Sedangkan jenis dalam penelitian ini berupa studi kasus. Penelitian studi kasus secara teknis merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu gejala atau fenomena tertentu dalam suatu organisasi, lembaga.²⁵

Studi kasus sendiri juga dapat dikatakan sebagai penelitian yang dilakukan secara mendalam dan intensif mengenai keadaan yang sedang

²⁴ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

terjadi dan juga interaksi lingkungan baik individu, kelompok, lembaga, dan juga masyarakat.²⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan alat pengumpulan data utama.²⁷ Kehadiran peneliti sangatlah dibutuhkan untuk mencapai penelitian yang optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci untuk mengungkapkan dan menggali sebuah data serta sebuah informasi terkait dengan sebuah permasalahan yang akan diteliti. Maka dari itu dalam penelitian ini seorang peneliti harus terjun langsung ke lapangan dalam melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian lapangan ini dilakukan secara offline dan dilakukan juga dalam penggalian data atau informasi dilakukan secara online dengan menggunakan media whatsapp. Hal ini dilakukan dikarenakan dalam menanggapi pandemi covid 19 yang juga memberikan dampak pada lembaga pendidikan. Secara keseluruhan peneliti melakukan penelitian ini secara offline, kemudian untuk pelengkapan data yang kurang lengkap dilakukan secara online namun dengan persetujuan narasumber.

C. Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda

Nomor Statistik : 111235040047

Propinsi : Jawa Timur

²⁶ *Ibid*, 14.

²⁷ Lexy Moelong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 125.

Pemerintah Kota : Tulungagung
Kecamatan : Ngantru
Desa/Kelurahan : Pulerejo
Jalan Dan Nomor : Kyai Mustofa Kemiri
Kode Pos : 66252
Daerah : Pedesaan
Status Sekolah : Swasta
Tahun Berdiri : 1971
Tahun Perubahan : 2007

2. Visi dan Misi

a. Visi Sekolah

Terwujudnya insan yang bertaqwa, berkuwalitas, berilmu, dan beramal sholeh dalam membangun kemaslahatan umat dengan berlandaskan ahlussunnah waljam'ah.

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia
- 2) Meningkatkan semangat menuntut ilmu dan mengamalkannya
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran
- 4) Meningkatkan prestasi dalam bidang akademis dan non akademis
- 5) Membangun kesadaran ukhuwah islamiyah
- 6) Mewudkan kerja sama warga madrasah dengan masyarakat

c. Tujuan

Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kokoh pada Allah SWT, pengendalian diri, berkepribadian Islami, akhlak mulia, mandiri serta mempunyai ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana sebuah data dapat didapat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang sedang diamati.²⁸ Data primer diperoleh langsung dari kepala sekolah dan juga guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pulerejo.

Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data.²⁹ Data sekunder diperoleh melalui data, dan dokumen yang terkait dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan pencatatan lapangan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.³⁰

²⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Aditya Medika, 2002), 20.

²⁹ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), 10.

³⁰ Muhammad Yusuf, *Makna Nilai Papeseng*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 20.

Dalam observasi yang peneliti lakukan, peneliti langsung mengamati terkait Problematika Guru Dalam Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19, yang diamati di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pulerejo Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (peawancara) dengan sumber data (responden). Untuk memperoleh informasi sesuai tujuan tertentu.³¹

Dalam wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang Problematika Guru Dalam Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. Adapun yang diwawancarai yakni kepala sekolah selaku pemimpin madrasah dan juga guru sebagai objek dalam upaya yang dilakukan kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dll.³² Dokumentasi dilakukan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menfsir, suatu peristiwa yang sedang terjadi.

³¹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta: Rahmatika Creative Design, 2005), 72.

³² Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013) 100.

Dokumentasi dapat berupa suatu dokumen, tabel, transkrip, buku, maupun catatan. Data-data dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan merupakan data yang sesuai atau bersangkutan dengan Problematika Guru Dalam Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang ada dan pengumpulan data ini dilaksanakan mulai awal penelitian sampai akhir penelitian. Agar data dapat disusun dengan terstruktur maka perlu adanya memilah dan memilih data mana yang dapat disajikan dan mana yang tidak dapat disajikan. Dengan adanya reduksi data ini, akan mempermudah dalam mengelompokkan dan juga penyusunan penelitian.³³

2. Display Data

Peneliti mendapatkan data dari informasi kemudian data tersebut diklasifikasikan dengan uraian singkat dan disajikan dalam tulisan proposal penelitian. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari wawancara dengan kepala sekolah dan juga guru dengan observasi lapangan, kemudian data tersebut diklasifikasikan setelah itu diuraikan dan ditulis dalam proposal penelitian ini.

³³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sekolah Tinggi Theonghoa Jaffray, 2018), 57.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi untuk memperjelas pemahaman serta dianalisis ulang untuk dirangkum dan juga ditarik kesimpulan dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik triangulasi data. Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggambarkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data yang digunakan peneliti yaitu³⁴:

a. Triangulasi Sumber

Dalam hal ini dilakukan dengan cara memperoleh data dari beberapa sumber atau informan dengan cara wawancara. Hal ini dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa narasumber yang terkait dengan tema penelitian.

b. Triangulasi teknik

Dalam hal ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Fenomena yang ada dan berkembang di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pulerejo ini dianalisis, didiskripsikan, dan juga disimpulkan sehingga mendapatkan data yang akurat.

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, dan juga mengusulkan usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, dalam hal ini menjadi sarana pengumpulan data atau informasi yang yang terkait dengan fokus penelitian dan juga pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yaitu meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan juga memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan dari hasil penelitian.³⁵

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 84-105.